

Nama : Adzra Ati'iqah

NPM : 2413031056

Kelas : 2024 B

CASE STUDY 1

AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

PT Edukasi Nusantara Tbk adalah perusahaan jasa pendidikan yang sedang berkembang pesat dan memiliki beberapa unit usaha (sekolah swasta, pelatihan digital, dan platform edutech). Pada tahun 2024, perusahaan melakukan ekspansi besar melalui akuisisi 70% saham PT Cerdas Digital, sebuah perusahaan rintisan berbasis teknologi pendidikan.

Manajemen PT Edukasi Nusantara menghadapi beberapa transaksi yang belum diatur secara eksplisit dalam PSAK tertentu dan memerlukan pertimbangan profesional (professional judgment).

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen memutuskan untuk:

1. Mengakui goodwill dari akuisisi PT Cerdas Digital sebagai aset dengan nilai signifikan berdasarkan proyeksi pertumbuhan pengguna di masa depan.
2. Mengukur beberapa aset tidak berwujud (platform digital dan basis data pengguna) menggunakan pendekatan nilai wajar, meskipun pasar aktif untuk aset tersebut tidak tersedia.
3. Menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada Kerangka Konseptual PSAK/IFRS karena tidak terdapat PSAK spesifik yang secara rinci mengatur karakteristik unik bisnis digital tersebut.

Sebagian pemangku kepentingan (investor dan pendidik) mempertanyakan apakah kebijakan akuntansi yang dipilih manajemen telah mencerminkan substansi ekonomi dan memenuhi tujuan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Pertanyaan:

Berdasarkan kasus di atas:

- A. Jelaskan peran Kerangka Konseptual PSAK/IFRS dalam membantu manajemen mengambil keputusan akuntansi ketika tidak terdapat PSAK spesifik yang mengatur transaksi tertentu.
- B. Analisis secara kritis apakah pengakuan goodwill dan pengukuran nilai wajar aset tidak berwujud dalam kasus ini telah mencerminkan substansi ekonomi.
- C. Jelaskan risiko dan implikasi etis apabila professional judgment digunakan secara tidak tepat dalam penyusunan laporan keuangan.
- D. Menurut Anda sebagai calon pendidik ekonomi, bagaimana kasus ini dapat digunakan sebagai contoh pembelajaran untuk menanamkan pemahaman akuntansi yang kritis dan beretika kepada peserta didik?

Jawaban:

- A. Kerangka Konseptual PSAK/IFRS berperan sebagai pedoman bagi manajemen dalam mengambil keputusan akuntansi ketika tidak terdapat PSAK spesifik. Kerangka ini memberikan dasar mengenai tujuan pelaporan keuangan, karakteristik kualitatif seperti relevansi dan representasi yang tepat, serta definisi dan kriteria pengakuan unsur laporan keuangan.

Dengan pedoman tersebut, manajemen dapat menggunakan professional judgment untuk menentukan pengakuan dan pengukuran transaksi secara tepat. Hal ini membantu memastikan laporan keuangan tetap relevan, andal, dan mencerminkan substansi ekonomi, sehingga dapat digunakan oleh investor dan pihak lain dalam pengambilan keputusan.

- B. Pengakuan goodwill dan pengukuran nilai wajar aset tidak berwujud pada prinsipnya dapat mencerminkan substansi ekonomi, karena keduanya mewakili manfaat ekonomi masa depan seperti potensi pertumbuhan pengguna dan pendapatan dari platform digital. Goodwill wajar diakui jika berasal dari selisih harga akuisisi dan nilai wajar aset neto, serta didukung oleh proyeksi yang realistis.

Namun, karena tidak adanya pasar aktif, pengukuran nilai wajar aset tidak berwujud mengandung tingkat subjektivitas yang tinggi. Oleh karena itu, penilaian harus menggunakan asumsi yang rasional dan dapat didukung bukti. Jika estimasi dilakukan

secara wajar dan objektif, maka perlakuan tersebut mencerminkan substansi ekonomi. Sebaliknya, jika terlalu spekulatif, laporan keuangan dapat menjadi tidak andal dan berpotensi menyesatkan pengguna.

- C. Penggunaan professional judgment yang tidak tepat dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak andal dan menyesatkan, misalnya karena penilaian yang bias atau terlalu optimistis. Hal ini dapat membuat kondisi perusahaan terlihat lebih baik dari yang sebenarnya dan tidak mencerminkan substansi ekonomi.

Selain itu, hal ini dapat menyebabkan pengguna laporan keuangan seperti investor dan kreditur mengambil keputusan yang salah. Dari sisi etika, penggunaan judgment yang tidak objektif melanggar prinsip integritas dan profesionalisme. Dampaknya, perusahaan dapat kehilangan kepercayaan, menghadapi sanksi, dan mengalami kerusakan reputasi.

- D. Sebagai calon pendidik ekonomi, kasus PT Edukasi Nusantara Tbk dapat digunakan sebagai contoh pembelajaran yang efektif untuk menanamkan pemahaman akuntansi yang kritis dan beretika kepada peserta didik, karena kasus ini menunjukkan bahwa akuntansi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memerlukan pertimbangan profesional dan tanggung jawab etis.

1. kasus ini dapat membantu peserta didik memahami bahwa **akuntansi melibatkan professional judgment**, bukan hanya mengikuti aturan secara mekanis. Peserta didik dapat belajar bahwa dalam situasi tertentu, seperti pengakuan goodwill dan penilaian aset tidak berwujud, akuntan harus menggunakan pertimbangan berdasarkan Kerangka Konseptual untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan andal.
2. kasus ini dapat digunakan untuk mengembangkan **kemampuan berpikir kritis peserta didik**. Peserta didik dapat diajak menganalisis apakah keputusan manajemen sudah mencerminkan substansi ekonomi atau berpotensi menyesatkan. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mampu mengevaluasi dan mempertanyakan kebijakan akuntansi secara logis dan objektif.

3. kasus ini dapat menanamkan **nilai etika dan integritas dalam akuntansi**. Peserta didik dapat memahami bahwa laporan keuangan harus disusun secara jujur, objektif, dan bertanggung jawab, karena informasi tersebut digunakan oleh berbagai pihak untuk pengambilan keputusan. Hal ini penting untuk membentuk karakter peserta didik sebagai calon akuntan atau pelaku ekonomi yang beretika.
4. kasus ini juga dapat digunakan sebagai **media pembelajaran kontekstual**, karena berkaitan dengan perkembangan bisnis digital yang nyata. Hal ini membantu peserta didik memahami penerapan konsep akuntansi dalam dunia nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna.

Dengan demikian, kasus ini dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif untuk melatih kemampuan analisis, meningkatkan pemahaman konsep akuntansi, serta menanamkan sikap kritis, objektif, dan beretika kepada peserta didik sebagai bekal dalam menghadapi praktik akuntansi di dunia kerja.